

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan analisis regresi data panel pada Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA yang menunjukkan bahwa belum optimalnya pengelolaan aset intelektual dan pemanfaatan modal intelektual dalam proses operasional. dan *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE yang berarti bahwa pemanfaatan aset tak berwujud mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023.
2. Struktur kepemilikan dari sisi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA menunjukkan bahwa keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham belum cukup mendorong efisiensi penggunaan aset perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA yang mengindikasikan bahwa kehadiran investor institusi mampu mendorong

pengawasan yang lebih efektif, sehingga meningkatkan efisiensi aset dalam menghasilkan laba. Struktur kepemilikan dari sisi kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE artinya ketika manajer memiliki saham perusahaan, mereka cenderung termotivasi untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham melalui pengelolaan modal yang lebih optimal, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE yang menunjukkan bahwa meskipun institusi dapat mengawasi jalannya operasional, pengaruhnya terhadap pengembalian modal pemegang saham belum cukup kuat pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, terdapat keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan untuk menjadi pertimbangan di penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri lainnya maupun perusahaan farmasi yang tidak terdaftar secara publik.

2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu intellectual capital dan struktur kepemilikan. Hal ini menjadi keterbatasan karena terdapat kemungkinan bahwa variabel lain, seperti ukuran perusahaan, tingkat utang (leverage), atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, juga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan sumber resmi lainnya. Oleh karena itu, keakuratan dan kelengkapan data sangat bergantung pada kualitas pelaporan masing-masing perusahaan, yang dapat memengaruhi hasil analisis.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan perusahaan dari sektor industri lain atau periode waktu yang lebih panjang, agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, tingkat pertumbuhan, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.